

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan (*field research*). Penelitian pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.⁶⁷ Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.⁶⁸ Jadi penelitian kuantitatif lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data yang berupa angka dan penelitiannya mengkaji kehidupan nyata di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah Bivaret, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.⁶⁹ Sejalan dengan ini, Menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuhriah, mengatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang

⁶⁷ Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: CV. Ghiyyas Putra, 2009), hlm. 25.

⁶⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 167.

⁶⁹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, hlm. 177.

akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Penelitian ini memiliki beberapa karakteristik,⁷⁰ diantaranya:

1. Menghubungkan dua variabel atau lebih
2. Besarnya hubungan didasarkan pada koefisien korelasi
3. Dalam melihat hubungan tidak dilakukan manipulasi sebagaimana dalam penelitian eksperimental
4. Datanya bersifat kuantitatif

Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel serta seberapa besar tingkatan hubungan tersebut. Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi.⁷¹ William Wiersma mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Research Methods in Education* bahwa “*The correlation coefficient is a measure of the relationship between two variables. It can take on values from -1.00 to +1.00, inclusive. Zero indicates no relationship*”.⁷² Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari

⁷⁰ Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 56.

⁷¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali pres, 2010), hlm. 37-38.

⁷² William Wiersma, *Research Methods in Education*, (United States of America: Allyn, 1995), p. 345.

hubungan antara dua variabel yang keduanya merupakan data interval.⁷³

Teknik ini digunakan untuk mencari korelasi antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an yang berlokasi di jalan Segaran Gang Buntu, RT/RW : 03/XI Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang, tlp 085725628992.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 20 hari, terhitung mulai tanggal 1-20 April 2013.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi, yaitu mengambil seluruh individu dalam populasi sebagai subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua

⁷³ M. Junaidi Ghony dan fauzan almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 300

santri yang menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an yang berjumlah 40 santri.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁷⁴ Variabel juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁷⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penguasaan *mufradat* (X) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Bentuk/ jenis *mufradat*
- b. makna *mufradat*
- c. fungsi *mufradat*
- d. jumlah *mufradat*

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 161.

⁷⁵ Sumardi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 25.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 61.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁷

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an
- b. Kesesuaian bacaan dengan kaidah Ilmu Tajwid
- c. *Fashaḥah*
- d. Kecepatan menghafal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terpimpin, yakni pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur (dipersiapkan sebelumnya), kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek lebih lanjut.⁷⁸ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 270.

data dari pengasuh tentang kiat-kiat sukses menghafal Al-Qur'an dan pendapat pengasuh mengenai pentingnya penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

2. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.⁷⁹ Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dan tes praktik yaitu, tes yang menuntut peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan, atau perbuatan.⁸⁰

Tes tertulis (*multiple choice*) dilakukan untuk mengukur penguasaan *mufradat* (X). Sedangkan tes praktik digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an (Y). Penilaian tes praktik ini dilaksanakan pada saat para santri setoran mengaji kepada pengasuh, baik setoran hafalan baru maupun setoran *muraja'ah* (pengulangan) yang dilaksanakan setiap pagi dan sore hari, kecuali hari jumat karena libur. Penilaian dilakukan oleh santri yang berkompeten dan telah diberi kepercayaan oleh pengasuh.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 266.

⁸⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 149-150.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap (valid) dan dapat dipercaya (reliabel). Agar tes tersebut dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel maka perlu diadakan analisis butir soal yang meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Sedangkan untuk mengetahui kualitas butir soal dilakukan analisis daya pembeda dan tingkat kesukaran.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data dengan mengulas dan mencatat secara sistematis kejadian atau fenomena yang sedang diteliti. Adapun observasi dilakukan untuk mengetahui secara rinci atau membuktikan adanya korelasi antara penguasaan mufradat dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

F. Uji Coba Instrumen Tes

1. Analisis validitas butir soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸¹ Untuk mengetahui validitas item soal pilihan ganda digunakan rumus korelasi *point biserial*, yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut.⁸²

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 211.

⁸² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 258.

$$\gamma_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{P}{q}}$$

keterangan :

γ_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = rata-rata skor total

S_t = standar deviasi skor total

P = proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q = proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

2. Analisis reliabilitas butir soal

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg). Untuk menentukan reliabilitas soal pilihan ganda digunakan rumus KR-20⁸³, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

dengan

s^2 = varians total

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 100-101

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah skor total kuadrat

$(\sum x)^2$ = kuadrat dari jumlah skor

N = jumlah peserta

r_{11} = reliabilitas instrumen secara keseluruhan

n = jumlah butir soal

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

s^2 = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

$\sum pq$ = jumlah hasil kali p dan q

3. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Pada indeks diskriminasi ada tanda negatif. Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika sesuatu soal "terbalik" menunjukkan kualitas testee. Yaitu anak yang pandai disebut bodoh dan anak yang bodoh disebut pandai. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:

$$D = P_A - P_B = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria Daya Pembeda (D) adalah sebagai berikut:

$D \leq 0,00$ (sangat jelek)

$0,00 < D \leq 0,20$ (jelek)

$0,20 < D \leq 0,40$ (cukup)

$0,40 < D \leq 0,70$ (baik)

$0,70 < D \leq 1,00$ (baik sekali)⁸⁴

4. Analisis Tingkat Kesukaran

Ditinjau dari segi kesukaran, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha penyelesaiannya. Soal yang terlalu sulit akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 218.

mempunyai semangat untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauan kemampuannya.

Tingkat kesukaran soal untuk soal pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

Js = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

$0,00 < P \leq 0,30$ (Soal sukar)

$0,31 < P \leq 0,70$ (Soal sedang)

$0,71 < P \leq 1,00$ (Soal mudah)⁸⁵

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengubah data kualitatif yang terdapat dalam tes *multiple choice* tentang

⁸⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 372.

penguasaan *mufradat* (X) dan tes praktik tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y) ke dalam data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dan memahami data yang ada dalam pengolahan selanjutnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah data dari tes *multiple choice* dengan memberikan skor pada tiap butir soal. Untuk data dari tes *multiple choice*, setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0, kemudian skor setiap pertanyaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total. Skor total dikalikan 4 untuk memperoleh nilai penguasaan *mufradat* yang akan diukur. Penilaian untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an meliputi 3 aspek yaitu, kelancaran, tajwid, dan *fashahah* yang terbagi dalam 10 item. Data dari tes praktik, bentuk instrumennya berupa *checklist* yang terdiri dari 5 skala yaitu, sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik.

Untuk memudahkan pengelolaan data statistiknya, maka dari setiap item diberi skor sebagai berikut:⁸⁶

- a. Untuk kategori “sangat kurang” diberi skor 1
- b. Untuk kategori “kurang” diberi skor 2
- c. Untuk kategori “cukup” diberi skor 3
- d. Untuk kategori “baik” diberi skor 4
- e. Untuk kategori “sangat baik” diberi skor 5

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 94.

Kemudian skor total dikalikan 2 untuk memperoleh nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya, terlebih dahulu membuat tabel kerja satu predictor sebagai berikut:

a. Mencari Skor Deviasi:⁸⁷

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\end{aligned}$$

b. Menentukan mean dan standar deviasi Variabel X dan Y

1) Menentukan mean⁸⁸

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

2) Menentukan standar deviasi⁸⁹

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD_Y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

⁸⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 361.

⁸⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 49.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 97.

- c. Mencari korelasi antara variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi *product moment*:⁹⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat *interpretasi* lanjut yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel.

Ho = tidak ada hubungan antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Ha = ada hubungan antara penguasaan *mufradat* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel interpretasi korelasi sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman interpretasi koefisien korelasi:⁹¹

r_{xy}	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

⁹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 228.

⁹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 231.